

BAB V

Kesimpulan

Berpaku pada pertanyaan penelitian **bagaimana kaitan hubungan interdependensi antara Tiongkok dan Taiwan dengan diversifikasi ekspor Taiwan pasca kebijakan *New Southbound* tahun 2016-2020?** dan penggunaan teori serta konsep yang telah diuraikan di Bab I, pemaparan data pada Bab II dan III, serta analisis pad Bab IV, maka penelitian ini menemukan adanya keterkaitan antara hubungan interdependensi Tiongkok dan Taiwan kepada diversifikasi ekspor Taiwan melalui kebijakan *New Southbound*. Kaitan tersebut terletak pada natur interdependensi Tiongkok dan Taiwan yang tidak seimbang sehingga memberikan posisi yang lebih ideal kepada Tiongkok yang dimana memperbolehkan Tiongkok untuk menciptakan kondisi-kondisi untuk mempertahankan posisi tersebut dengan mempersulit pergeseran perdagangan Taiwan kepada aktor lain. Secara lebih terperinci, penelitian ini memiliki tiga temuan utama berkenaan dengan kaitan interdependensi dan diversifikasi ekspor, *pertama*, hubungan interdependensi antara Tiongkok dan Taiwan mengandung ketidakseimbangan dan kerentanan sehingga Tiongkok memiliki posisi yang lebih ideal ketimbang Taiwan. *Kedua*, ketidakseimbangan dan kerentanan dalam hubungan interdependensi mendorong Taiwan untuk melakukan pergeseran perdagangan atau diversifikasi ekspor, namun tindakan tersebut tidak berada dalam kondisi ideal. *Ketiga*, kondisi diversifikasi ekspor yang tidak ideal disebabkan oleh posisi Tiongkok dalam hubungan interdependensinya dengan

Taiwan sehingga ia mampu menciptakan kondisi-kondisi yang dapat mempersulit pergeseran ekonomi Taiwan.

Pertama, hubungan interdependensi yang dimiliki Tiongkok dan Taiwan tidak seimbang, dimana Taiwan memiliki kerentanan lebih terhadap Tiongkok, sehingga menempatkannya pada posisi yang kurang ideal. Kerentanan Taiwan didasari oleh keterbatasan kekuatan tawar menawarnya yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu aset spesifik, biaya pemindahan, dan proporsi ekonomi. Dari ketiga variabel tersebut, posisi Taiwan lebih bergantung ketimbang Tiongkok dimana dengan tingkat aset spesifik dan biaya pemindahan yang tinggi serta proporsi ekonomi yang rendah membatasi kemampuan tawar menawar Taiwan terhadap Tiongkok. Keterbatasan kemampuan tawar menawar tersebut menempatkan Taiwan pada posisi yang kurang ideal dan menaruh Tiongkok di posisi yang lebih baik.

Kedua, tingkat kerentanan dan posisi yang tidak ideal yang tercipta dalam hubungan interdependensi dengan Tiongkok mendorong Taiwan untuk melakukan diversifikasi ekspor dengan mengeluarkan kebijakan *New Southbound*. Kebijakan ini ditujukan untuk mendiversifikasi rekan dagangnya kepada negara-negara di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Australia serta New Zealand. Namun kebijakan ini tidak berjalan dengan ideal karena dalam hubungan dagang Taiwan dengan negara tujuan NSP cenderung stabil bahkan menurun, sedangkan hubungannya dengan Tiongkok cenderung meningkat. Diversifikasi yang ditujukan untuk

mengalokasikan fokus ke beberapa pasar tidak berjalan dengan semestinya dengan kondisi tersebut.

Ketiga, kondisi diversifikasi ekspor Taiwan yang tidak ideal disebabkan oleh posisi Tiongkok dalam hubungan interdependensnya dengan Taiwan, dimana Tiongkok diperbolehkan untuk menciptakan kondisi-kondisi yang dapat mempersulit pergeseran perdagangan Taiwan dengan aktor lain. Tiongkok, pihak yang memiliki posisi strategis dalam hubungan interdependensi ini, ingin tetap mempertahankan posisinya sehingga ia mengganggu perdagangan Taiwan dengan aktor lain. Gangguan yang terjadi pada perdagangan Taiwan dengan aktor lain ditunjang oleh dua kondisi yang diciptakan Tiongkok. Kondisi pertama adalah mengisolasi Taiwan sehingga ia tidak dapat berdagang dengan pihak lain selain Tiongkok, sedangkan Tiongkok dapat dengan bebas berdagang dengan pihak manapun. Kondisi ini berhubungan erat dengan kemampuan aktor dalam mencari alternatif jika perdagangan dengan aktor lain kandas. Tiongkok tidak dapat sepenuhnya menciptakan kondisi isolasi ini. Taiwan masih dapat menikmati perdagangan dengan aktor lain dan memiliki ruang untuk mencari pasar substitusi untuk menggantikan Tiongkok. Namun, kondisi yang tercipta ini tetap menjadi tantangan dalam pergeseran perdagangan karena persentase dagang Tiongkok yang cukup besar pada Taiwan. Kondisi kedua yang diciptakan Tiongkok untuk mempertahankan posisinya adalah pembentukan pasar monopoli atau monopsoni dengan menciptakan hubungan eksklusif komplementer. Hubungan eksklusif komplementer tidak terjadi sampai tingkat terbentuknya suatu pasar yang monopolistik, namun pasar yang terbentuk adalah pasar oligopsoni dengan

beberapa pembeli pada pasar Taiwan. Meski kondisi tidak mencapai titik ekstrim seperti yang dipaparkan dalam teori Hirschman, keadaan yang diciptakan Tiongkok terhadap Taiwan menjadi tantangan tersendiri untuk menggeser perdagangannya dari Tiongkok melalui diversifikasi ekspor rekan dagang melalui NSP.

DAFTAR PUSTAKA

- Antip, Miljenko. 2020. "How a Tiger became a Pussycat: A Comparison of Economic Development of Taiwan and Mainland China." *Ekonomski Pregled* 71 (2): 173-195.
- Ayyilmaz, Nurullah. 2018. "Measuring Vulnerability Interdependence: To What Extent Do Chinese Investments in Africa Make China Vulnerable?" Old Dominion University.
- BER Team. 2020. "Dancing with the Dragon: An Economic History of Taiwan's China Policy." Berkeley Economic Review.
<https://econreview.berkeley.edu/dancing-with-the-dragon-an-economic-history-of-taiwans-china-policy/>.
- Bukhari, Syed S. 2022. "The Dynamics of China-Taiwan Politico-Economic Interdependence: Divergence to Rapprochement." *Pakistan Journal of Social Sciences* 36 (1): 25-37.
- Chen, Chien-Kai. 2009. "China and Taiwan: A Future of Peace? A Study of Economic Interdependence, Taiwanese Domestic Politics and Cross-Strait Relations." *Josef Korbel Journal of Advanced International Studies* 1:14-25.
- Creswell, John. 2002. *Research Design: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publication Inc.
- CSIS Team. n.d. "New Southbound Policy." The New Southbound Policy. Accessed December 18, 2023. <https://southbound.csis.org/>.
- Denzin, Norman, and Yvona Lincoln. 2005. *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. California: SAGE Publication Inc.
- Department of Investment Review, Ministry of Economic Affairs ROC. n.d. "Investment to and from Mainland China." Statistic Charts.
- Given, Lisa M. 2008. *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. California: SAGE Publication Inc.
- Glennon, Britta, Chih-Hai Yang, and Nikolas Zolas. 2017. "Does offshoring manufacturing harm innovation in the home country? Evidence from Taiwan and China." Harvard Economics.
https://economics.harvard.edu/files/economics/files/glennon-britta_offshoring_innovation_in_taiwan_wp_6oct_2017.pdf.
- Government of Republic of China. n.d. "Cross-Strait Relations." Government Portal of the Government of China (Taiwan).
https://www.taiwan.gov.tw/content_6.php.
- Government of R.O.C. n.d. "New Southbound Policy." Executive Yuan. Accessed December 18, 2023.
<https://english.ey.gov.tw/News3/9E5540D592A5FECD/2ec7ef98-ec74-47af-85f2-9624486adf49>.
- Hirschman, Albert O. 1979. *National Power and the Structure of Foreign Trade*. Berkeley: University of California Press.
- Kao, Charng. 1992. "A Study of Economic Interdependence between Taiwan and Mainland China." Chung-Hua Institution for Economic Research.

- Keohane, Robert O., and Joseph S. Nye. 2012. *Power and Interdependence*. N.p.: Longman.
- Lachmann, L. M. 1947. "Complementary and Substitution in the Theory of Capital." *Economica* 14 (54): 108-119.
- Lebovic, James H., and Kingsley W. Hill. 1988. "Organization of Petroleum Exporting Countries: The Sources of Trade Partner Diversification." *International Interactions: Empirical and Theoretical Research in International Relations*.
- Lin, Syaru S. 2016. *Taiwan's China Dilemma: Contested Identities and Multiple Interests in Taiwan's Cross-Straight Economic Policy*. N.p.: Stanford University Press.
- Mainland Affairs Council. n.d. "Cross-Straight Economic Statistics Monthly." Mainland Affairs Council.
- Maizland, Lindsay. 2021. "Why China-Taiwan Relations Are So Tense." Council on Foreign Relations.
<https://www.cfr.org/backgrounder/china-taiwan-relations-tension-us-policy#chapter-title-0-10>.
- Masterson, James. 2012. "Analysing China's economic interdependence and political relations with its neighbours." *China Information* 26 (1): 3-33.
- Ministry of Economic Affairs of R.O.C. 2022. "Taiwan FDI Statistics Summary Analysis (July2022)." What's New - News & Releases - Ministry of Economic Affairs,R.O.C.
https://www.moea.gov.tw/MNS/english/news/News.aspx?kind=6&menu_id=176&news_id=102344.
- Ministry of Foreign Affairs of R.O.C. n.d. "New Southbound Policy : Partners." New Southbound Policy Portal - Ministry of Foreign Affairs, Republic of China (Taiwan). Accessed December 18, 2023.
<https://nspp.mofa.gov.tw/nspp/>.
- National Bureau of Statistics of China. n.d. "Yearbook tahun 1999-2022." National Bureau of Statistics of China.
- PIIE Team. 2023. "Taiwan's outbound foreign investment, particularly in tech, continues to go to mainland China despite strict controls." Peterson Institute for International Economics.
<https://www.piie.com/research/piie-charts/taiwans-outbound-foreign-investment-particularly-tech-continues-go-mainland>.
- PIIE Team. n.d. "China-Taiwan Economic Relations." Peterson Institute for International Economics. Accessed December 18, 2023.
https://www.piie.com/publications/chapters_preview/5010/01iie5010.pdf.
- Tung, Chen Y. 2004. "Economic Relations between Taiwan and China." *UNISCI Discussion Paper*.
- Usman, Zainab, and David Landry. 2021. "What Are the Various Dimensions of Economic Diversification?" In *Economic Diversification in Africa: How and Why It Matters*. N.p.: Carnegie Endowment for International Peace.
- Wright, Thomas. 2013. "Sifting through Interdependence." *The Washington Quarterly* 36 (4).